



Model Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Pada Lembaga Pendidikan Non Formal Primagama KM10 Palembang

Novita Rahmawati*, Fifi Hasmawati, Muhammad Randicha Hamandia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: novitahmawati86@gmail.com, fifihasmir@gmail.com, mranchichamandiauin@radenfatah.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.3162>

*Correspondence: Novita Rahmawati

Email: novitahmawati86@gmail.com

Received: 27-06-2024

Accepted: 23-07-2024

Published: 21-08-2024



Copyright: © 2024 by the authors.

Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Artikel ini berjudul “Model Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Pada Lembaga Non formal Primagama Km10 Palembang”. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana model komunikasi interpersonal guru dan siswa pada lembaga non formal primagama km10 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model komunikasi interpersonal guru dan siswa pada lembaga non formal primagama km10 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan teori analisis isi. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara. Dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa model komunikasi interpersonal guru dan siswa pada lembaga non formal primagama km10 Palembang adalah menggunakan model interaktif dan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori (I-Thou) teori manusia yang mengakui sesamanya sebagai makhluk yang humanis, dan mereka saling membuka diri, bahkan kelebihan dan kekurangannya sekalipun.

Kata Kunci: Komunikasi interpersonal, Guru, Siswa

Abstract: The article is titled 'Interpersonal Communication Model between Teachers and Students at the Non-Formal Institution Primagama Km10 Palembang.' The research problem addressed in this study is how the interpersonal communication model between teachers and students is implemented at the non-formal institution Primagama Km10 Palembang. The objective of this research is to determine the interpersonal communication model between teachers and students at the non-formal institution Primagama Km10 Palembang. This study employs a qualitative research method with a content analysis theory approach. Data were collected through documentation and interviews. The data analysis technique used is content analysis. The results of the study explain that the interpersonal communication model between teachers and students at the non-formal institution Primagama Km10 Palembang utilizes an interactive model, and the theory applied in this research is the (I-Thou) theory—a humanistic theory that recognizes others as human beings who are open to each other, including their strengths and weaknesses.

Keywords: Interpersonal communication, Teacher, Student

Pendahuluan

Komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian informasi, pikiran dan sikap tertentu antara dua orang atau lebih yang terjadi pergantian pesan baik sebagai

komunikasikan maupun komunikator dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian, mengenai masalah yang akan dibicarakan yang akhirnya diharapkan terjadi perubahan perilaku (Ngalimun,2018).

Menurut Joseph A. Devito Sebagaimana dikutip oleh Ngalimun dalam bukunya mengartikan *the process of sending and receiving messages between two person, or among a small group of persons, with some effect and some immediate feedback*. (komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau di antara sekelompok kecil orang-orang dengan umpan balik seketika). Komunikasi personal adalah komunikasi langsung antara dua atau tiga orang dalam kedekatan fisik, dalam hal ini seluruh pancaindra dapat dimanfaatkan dan umpan baiknya segera terlihat(Ngalimun,2018).

Pada arus komunikasi cenderung dua arah yang dimaksud adalah komunikasi interpersonal menempatkan sumber pesan dan penerima dalam posisi yang sejajar, sehingga memicu terjadinya pola penyebaran pesan mengikuti arus dua arah. Antara komunikator dan komunikasikan dapat berganti peran secara cepat. Kemudian umpan balik juga tinggi, hal ini terjadi karena komunikasi interpersonal biasanya mempertemukan para pelaku komunikasi secara bertatap muka, maka akan segera memperoleh balasan atas pesan yang disampaikan dari komunikasikan, baik secara verbal maupun nonverbal (Ngalimun,2018:6).

Beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa terkadang menjadi lebih mudah diselesaikan dengan cara menjalin komunikasi yang baik antar pribadi guru dan siswa. Komunikasi antar pribadi ini sering disebut komunikasi interpersonal. Komunikasi antarpribadi tersebut memiliki tujuan untuk menata hubungan yang lebih dalam pembentukan konsep diri dan pengembangan kepribadian yang baik.

Selain itu, salah satu fungsi komunikasi antarpribadi yang diterapkan oleh seorang guru untuk membantu siswa dalam proses pencarian problem solving dari problem yang dialami siswa adalah fungsi to-educate. Bidang pendidikan guna memberikan informasi penting berkenaan dengan ilmu pengetahuan yang memiliki tujuan untuk mensukseskan kegiatan belajar dari guru kepada siswa (Ngaimun,2011).

Guru berperan sebagai pendidik bagi siswa dalam lingkungan sekolah. Tugas utama guru adalah untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa, sehingga mereka dapat berkembang secara akademik, sosial, dan emosional. Guru juga memiliki peran penting dalam membimbing dan mendukung siswa dalam proses belajar, mengatasi masalah dan tantangan yang muncul selama proses pembelajaran, serta membangun hubungan yang positif dengan siswa. Dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 53 yang berbunyi:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ ۚ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya: Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku, “Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sungguh, setan itu (selalu) menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sungguh, setan adalah musuh yang nyata bagi manusia”.

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa menyampaikan pesan kepada sesama manusia harus bisa berbicara memakai kata-kata yang baik. Hal ini bertujuan agar mereka dapat membangun hubungan yang harmonis dan damai antara satu sama lain Karena kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari kegiatan komunikasi .

Istilah dari pendidikan non formal kerap dipertentangkan dengan pendidikan formal dan juga pendidikan informal. Kedua konsep ini mempunyai kesamaan ialah diadakan untuk menggenapi juga memberi pada proses pembelajaran yang informal tegasnya agar mempermudah beberapa jenis pelajaran tertentu yang memiliki nilai tinggi misal membaca dan menulis yang kurang mudah serta cepat didapatkan oleh seseorang sendiri juga dengan mewadahi ajaran dari lingkungan saja. Keduanya mempunyai perbedaan pada program pendidikan non formal memiliki karakteristik Yang berbeda dengan pendidikan formal (Larasati&Fadilah, 2022:2-3). Salah satu pendidikan non formal yaitu bimbel (bimbingan belajar). Bimbingan belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah dalam belajar (Hani& handayani, 2023).

Di lansir dari Zenius Net Bimbel Primagama Menjadi Urutan Ke2 Terbaik dan favorit bimbel di Indonesia dan bimbel tertua di Indonesia yang sudah didirikan sejak tahun 1982. Serta Bimbel primagama juga sudah bergabung Bersama Zenius (Aplikasi *Online* Berbasis *Website*) Dengan bergabungnya Primagama dengan Zenius, bimbel yang memiliki lebih dari 90.000 alumni yang tersebar di seluruh Indonesia terus bertransformasi untuk mendukung cita-cita anak Indonesia dengan metode belajar baru yang disebut *Hybrid Learning* dan *Two-Teachers Model* Metode yang berfokus menggabungkan kekuatan dari sistem pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh. Sedangkan metode *Two-Teachers Model* adalah metode New Primagama yang berfokus pada kualitas dari setiap sesi-sesi pembelajaran dari tutor-tutor terbaik.

Primagama memiliki cabang di berbagai kota di Indonesia, salah satunya termasuk kota Palembang. Di kota Palembang Primagama juga memiliki 8 cabang termasuk Primagama yang berada dilokasi Km 10. Penulis memilih Primagama yang di cabang km 10 adalah karena lokasi cabang Primagama tersebut sangatlah strategis dan dekat dengan beberapa sekolah, Seperti SMA Negeri 13 Palembang, SMP/SMA LTI IGM Palembang, SMP Negeri 54 Palembang (Primagama,2023). Teori yang dipakai untuk menganalisis komunikasi interpersonal penulis memakai model Pendekatan model It, lyou, Ito, karena 3 model ini melihat kedekatan interpersonal terhadap komunikator dan komunikan.

Metode Penelitian

Penelitian adalah bagian terpenting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan juga dalam perkembangan peradaban manusia. Karena tanpa penelitian suatu ilmu tidak akan berkembang, tidak ada satu negara yang sudah maju dan berhasil dalam

pembangunan, tanpa melibatkan bidang penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data Deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Abdussamad, 2021:30). Penelitian Kualitatif Ini juga Menggunakan Penelitian Lapangan Karna Peneliti akan Mengambil data data di dalam guru dan siswa dan melihat secara observasi cara berkomunikasi dengan baik atau tidak .

Data Dan Sumber Data

Penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainya. (Mustanir&Yasin, 2018).

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan. Data primer pada penelitian ini adalah data yang bersumber dari 3 siswa SD Yang bernama : Nabilah Muwaffaqah Irawan, Dewi pitaloka, Siti ayu Puspita, 3 siswa SMP yang bernama : Videla Jalitha Khuasa, Nadya Arrizka, Alike Desvianti, 5 siswa SMA Yang bernama : Syarila Anisa, Kinara Azzahra Putri, Thania Ayu shafira, M. Farel Ilham Putra, Raihan Ahmad Subekti ,Serta 4 guru. Total Ada 11 Siswa Yang akan di ambil Data nya Dan 4 Guru yang mengajar

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini Adalah data pendukung yang akan di ajukan juga Wawancara kepada Manager Cabang Primagama Km10, Guru kelas, dan Siswa .

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Menurut Lexy J. Moleong sebagaimana dikutip oleh Asep Nanang Yuhana, pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini penulis dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian (Yuhana& Aminy, 2019). Pelaksanaan wawancara dilakukan terhadap 4 guru dan 11 siswa bimbel primagama km 10 Palembang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh sumber informasi yang jelas dan akurat demi kebutuhan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta fakta yang dibutuhkan peneliti. observasi dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung untuk mengamati, melihat, terhadap suatu kegiatan atau kondisi dan situasi serta perilaku (Bakar, 2021:90). Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui informasi yang ada sebagai masukan terhadap keberhasilan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran-gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan penulis dengan mengambil foto guru bimbil yang sedang mengajar di ruangan maupun di luar ruangan dan orang Serta dokumentasi siswa yang sedang berkomunikasi secara langsung Dengan guru (Lestiawan& Johan,2018:104). Dokumentasi ini dilakukan untuk pengumpulan data dengan mendokumentasikan foto, buku, majalah, brosur primagama dan lain sebagainya selama kegiatan penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti memaparkan hasil penelitian dengan topik "Model Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Pada Lembaga Pendidikan Non Formal Primagama Km10 Palembang"

Model Komunikasi Interpersonal Yang digunakan Guru Dan siswa

Setelah mengumpulkan data dengan pihak Primagama Km10 Palembang, peneliti kemudian merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan Model Komunikasi Interpersoanl. Target utama peneliti adalah Guru Yang Mengajar Kelas SD Komunikasikan Menjawab : Bahwa Ada beberapa siswa SD itu Ketika Sedang Belajar Mereka Itu Diam Dan Ketika Kami gurunya Sedang Memberi dan menjelaskan Materi Mereka itu Tidak ada Respon, Tapi Juga Ada beberapa Siswa Yang memberikan Respon Atau memberikan umpan balik Terhadap apa yang kami sampaikan, hingga kami dapat memahami bahwa apa yang kami sampaikan ini Dapat mereka mengerti.

Disini Peneliti menyimpulkan Bahwa Untuk siswa SD itu Ada Yang Memakai Model Linier yaitu Terjadinya penyampaian Pesan Kepada komunikan Tetapi Komunikan tidak memberi respon ataupun tidak adanya umpan balik. Dan Ada juga Yang memakai Model Interaktif yaitu Terjadinya Sebuah proses Dimana Komunikan Memberikan Umpan balik Atau memberikan respon Sebuah pesan (Linda, Wawancara 2023)

Target komunikan Yang ke-2 Yaitu Guru Yang mengajar Kelas SMP : Anak SMP Jaman Sekarang ini Lebih Suka terbuka Keteman terdekatnya Sehingga Guru Terkadang juga harus Melakukan Pendekatan lebih mendalam Atau terkadang kami itu Dalam sistem Belajar Menggunakan Metode Kelompok Seperti beberapa orang Jadi seperti model Transaksional Yaitu perkumpulan Beberapa orang Yang akan melakukan proses Komunikasi.

Biasanya kami Membuat Kelompok seperti itu Agar Mereka bisa berdiskusi Sesama Teman Lalu Nanti 1 orang yang akan Menyampaikan Pesan atau respon Kepada kami Guru yang mengajar. Terkadang kami membuat model Proses belajar Seperti itu Agar Tidak Terjadinya Monoton Atau Siswa Bosan Dan terjadi nya Model komunikasi Linier (Samiah, wawancara 2023).

Target komunikasi Yang ke-3 Yaitu Guru Yang mengajar Kelas SMA : Model komunikasinya ada tahapannya mulai dari kelas X kita baru kenal siswanya, baik itu secara Online maupun Offline. Siswa SMA Ini Siswa paling enak ngajarnya karna Mereka beberapa Udah aktif Dan Cepet Paham. Jadi kalo komunikasi Dengan mereka itu Ada timbal baliknya Kita gurunya yang menjelaskan Senang Dan mereka Yang Menerima pesan Dapat memahami apa yang kami Sampaikan. Apa lagi Kalo Siswa Nya udah kelas 12 Itu kan Udah mau kelulusan Itu udah pasti Kita Targetin Bakal Ada jam belajar tambahan Dan Komunikasi Harus berjalan Terus Agar Kalo ketika ada kendala terkait dengan pembelajaran, kita komunikasikan ke siswa secara pribadi. Kalau di Online bisa chatting lewat Whatsapp jika sulit untuk ditelpon. Kalau Offline bisa kita tanya secara interpersonal.

Ada 70% siswa Yang Interaktif Dan 30% nya Siswa nya Transaksional (Yang emang sengaja dibuat perkumpulan beberapa orang yang melakukan Proses komunikasi Agar Mereka Bisa Bertukar pikiran dalam Belajar Atau sharing sharing soal Belajar Untuk kedepannya) (Lia, wawancara 2023).

Peneliti melakukan wawancara dengan Ahmad Bako tentang upaya yang dilakukan agar komunikasi interpersonal menjadi efektif. Ia mengatakan bahwa dirinya melakukan komunikasi dua arah. "Saya lakukan komunikasi dua arah, tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga berpusat pada siswa. Menggunakan bahasa yang gampang dicerna oleh anak seusia mereka tentunya. Kita berdialoglah intinya. Saya ngasih kesempatan untuk bercerita atau berpendapat. Gak cuman saya yang menasehati, lalu mereka diam mendengarkan dan mengiyakan apa yang saya sampaikan. Tentunya usia SMA sudah mulai bisa berpikir secara mandiri dengan pendampingan secara bertahap, hingga nanti setelah lulus SMA, di dunia yang lebih luas lagi bisa membangun komunikasi yang baik dengan orang lain (Ahmad, Wawancara 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut, komunikasi interpersonal yang dibangun oleh guru Bahasa Indonesia adalah dengan metode nasehat, di mana guru memberikan nasehat yang baik kepada siswa agar siswa tersebut dapat merubah perilakunya. Berikutnya metode yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara diskusi. Di sini guru tidak hanya memberikan nasehat secara satu arah di mana guru hanya menyampaikan pendapatnya atau perspektif pemikirannya saja, namun guru juga mengeksplorasi siswa mengenai kondisi siswa dan latar belakang siswa sehingga gagasan yang dimiliki siswa juga dipertimbangkan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Beberapa siswa Diantaranya 3SD 3 Siswa SMP Dan 5 siswa SMA,

- Dari hasil wawancara Siswa SD ini: Mereka Berbicara bahwa Perlakuan Dan komunikasi Gurunya Di bimbel Primagama itu sudah sangat baik, Bahkan Suka mengajak ngobrol Agak Menjalin Kedekatan antara guru dan siswa Demi Terjalin komunikasi yang baik.
- Dan dari Hasil Wawancara Siswa SMP: Jika beberapa Guru disini Ada yang Akrab dengan nya Dan ada juga yang tidak, karena Ada yang siswa Yang Susah untuk Terbuka Dengan gurunya tapi ada juga yang mudah terbuka dengan gurunya. Tapi

terkadang ada juga beberapa dari siswa yang Mungkin menolak Untuk Saling terbuka.

- Hasil wawancara Siswa SMA: guru nya Nyaman Enak di ajak ngobrol , dan juga santai jadi belajar nya ga tegang , terus juga sering komunikasi secara langsung buat konsultasi soal nilai Apa lagi kalo Udah mau Kelulusan Kan udah mau Dipikirin Setelah ini mau kemana nah itu akan di arahin sama guru Disana. Komunikasi nya Baik banget guru Disana Hingga apa yang mereka sampein kita Juga dapat memahami.

Berdasarkan wawancara tersebut, dalam membangun komunikasi interpersonal yang baik, guru melakukannya secara intens. Intensitas komunikasi antara guru dan siswa membangun keakraban yang kemudian membuat siswa menjadi nyaman dalam mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran siswa. Jadi, guru menggunakan pendekatan secara humanis yang dapat menciptakan kenyamanan berkomunikasi siswa, Dan siswa pun mudah untuk terbuka keguru.

Berdasarkan paparan data dan analisis data, temuan yang peneliti peroleh dapat dilihat dalam tabel berikut:

1. Model komunikasi interpersonal guru adalah dengan cara berbagi profil atau mengenali profil siswa dan juga guru memperkenalkan profilnya kepada siswa sehingga pendekatannya lebih intim karena telah mengetahui profil satu sama lain antara guru dan siswa. Hal ini dilakukan baik secara tatap muka maupun virtual.
2. Komunikasi interpersonal yang dibangun oleh guru adalah dengan metode nasehat, di mana guru memberikan nasehat yang baik kepada siswa agar siswa tersebut dapat merubah perilakunya. Berikutnya metode yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara diskusi. Di sini guru tidak hanya memberikan nasehat secara satu arah di mana guru hanya menyampaikan pendapatnya atau perspektif pemikirannya saja, namun guru juga mengeksplorasi siswa mengenai kondisi siswa dan latar belakang siswa sehingga gagasan yang dimiliki siswa juga dipertimbangkan.

Dari hasil Penelitian di atas Peneliti Merangkum Bahwa 60% Siswa Menggunakan Model Komunikasi Interaktif 20% Menggunakan Komunikasi Transaksional dan 20% Siswa menggunakan Model Linier. Dikarenakan Besarnya angka Persen Menggunakan Model interaktif yaitu Komunikasi Yang menjadi sebuah proses dimana komunikasi atau pendengar memberikan umpan balik dan merespon sebuah pesan. Sebesar 60% maka dapat disimpulkan Bahwa Penelitian ini Menggunakan Model Interaktif Dengan teori I-Thou Yang dimana Manusia Mengakui sasamanya Sebagai makhluk Yang humanis, dan mereka saling membuka diri, bahkan kelebihan dan kekurangannya sekalipun.

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan kemudian dianalisis dengan teori yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model komunikasi interpersonal guru dan Siswa Pada Lembaga Pendidikan Non formal Primagama Km 10 Palembang Adalah model interaktif
2. Dan Teori Yang digunakan dalam penelitian ini Adalah Teori (I-Thou) Teori Manusia yang mengakui Sesamanya sebagai makhluk yang humanis, dan mereka saling membuka diri, bahkan kelebihan dan kekurangannya Sekalipun.

Daftar Pustaka

- A. Anditha Sari, Komunikasi Antar Pribadi, cetakan ke-1 2017 (Yogyakarta: Deeplublish)
- Ahmad Mustanir, Akhmad Yasin "Partisipasi Masyarakat Dalam Transect Pada Perencanaan Pembangunan" Vol8, Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik. 2018, 7994-18762-3-Pb-Libre.Pdf(D1wqtxts1xzie77.Cloudfront.Net) Di Akses Tgl 24/08/23
- Ahmad, Busyairi dkk "Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Iisip Yapis Biak)" Jurnal Nalar Pendidikan, vol8, 2020 di akses tgl (10/08/2023) <https://pdfs.semanticscholar.org/77b625219966f6e1f841959fd024611fa.pdf>
- Al Qodri, Ahmad Miftahudin dan Ki Agus Muhammad Faisal " Pola Komunikasi Guru Dan Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Generasi Z ",JOEAI (Journal of Education and Instruction) Vol 5 No 2 , 2022 di akses tgl (05/08/2023) <https://journal/ipm2kpe.or.id/index.php/JOEI/article/>
- Anggraini, Citra Dkk ".komunikasi interpersonal" jurnal multi disiplin dehasen (mude) vol.1 no.3 2022, di akses tgl (23/08/2023) <https://jurnal.unived.ac.id/in>
- Arwen, Desri "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar
- Astriani, Yusni dan Muhib Rosyidi, " Hubungan Orang Tua dengan Wali Kelas dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" Jurnal Basicedu Vol 7 No 1 2023 Di akases tgl (08/08/2023) <https://ibasic.org/index.php/basicedu/article/v>
- Bisri Mustofa, Muhamad dkk "Urgensi Komunikasi Interpersonal Dalam Al-Qur'an Sebagai Pustakawan" vol11 no2 jurnal iain langsa.acid 2020 <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/hikmah/article/view/2544> di akses tgl (30/09/23)

-
- Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar (Bandung: PT Remaja rosdakarya 2005)
- Fitri, Annur hayati "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bimbingan Belajar Online" Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi. Vol 10, No1 2020 di akses tgl (10/08/2023) <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jipe/article/view/108513/pdf>
- Hafied Canggara Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2004)
- Hani Subakti, Eka selvi Handayani "Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar" Jurnal basicedu, Vol 5 no1, (2021) di akses tgl (01/08/2023) <https://media.neliti.com/media/publications/449958-none-64a007dd.pdf>
- Hidayana, siti Dkk "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity(DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Jurnal pendidikan dasar, vol2 No1 2021 di akses tgl (15/08/2023) [https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index](https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/JOEAI/article/view/3084/2005)
- <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/3084/2005> di akses tgl (31/10/2023)
- Jufrida , dkk "analisis permasalahan pembelajaran ipa: studi kasus di smpn 7 muaro jambi" vol8 no1 jurnal pendidikan sains 2020 5393-13134-1-PB (1).pdf di akses tgl (18/09/2023)
- Jugiyanto hartono "metoda pengumpulan dan tehnik analisis data" 2018 di akses tgl (25/08/2023)<https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/view/6150/4687>
- Kementrian Agama RI, <https://quran.nu.or.id/al-isra/53> di akses tgl 01/11/23
- Laksmi Krisnina Maharani, Ni putu dkk "strategi optimalisasi komunikasi intrapersonal dan interpersonal dikalangan gen z dalam pembangunan menuju era industri 5.0" vol3, 2023 jurnal unmas acid di akses tgl (30/09/23)
- Larasati Lintang, Annisa Nur Fadilah " Kaitan Antara Pendidikan Non-Formal (Bimbingan Belajar) Dengan Hasil Belajar Anak Desa Jambuluwuk" Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol4 No1 2023 di akses tgl 01/12/23
- Lestiawan, Fendi dkk "Penerapan Metode Pembelajaran Example Non-Example Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Diakses Tgl (24/08/2023)Pemesinan" Jurnal Taman Vokasi Vol 6 No1 2018 <https://Jurnal.UstJogja.Ac.Id/Index.Php/Tamanvokasi/Article/View/2866/1622>
- Mustanir, Ahmad Dkk "Partisipasi Masyarakat dalam Transect pada Perencanaan Pembangunan Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik vol8 no2, 2018, di akses tgl (24/08/2023) 7994-18762-3-PB-libre.pdf (d1wqtxts1xzle7

-
- Mustofa, Muhamad Bisri. et All "Urgensi Komunikasi Interpersonal Dalam Al-Quran Sebagai Pustakawan" Voll11 No2 Jurnal Iain Langsa.Acid, 2020 <https://Journal.Iainlangsa.Ac.Id/Dex.Php/Hikmaharticleview/2544> Di Akses Tgl30/9/23
- Naim, Ngainum Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) di akses tgl 01/12/23
- Ngalimun, Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Peraktis , (Yogyakarta : Pustaka Baru press) cetakan 2022
- Ngalimun, Komunikasi Interpersonal, (yogyakarta : Pustaka belajar, 2018) cetakan ke-1di akses tgl 01/12/23
- Nilasari, Ade et.all "Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dengan Siswa Penyandang Tunarungudi Slb B Pawestri Jaten Karanganyar" vol21 no4, jurnal penelitian dan kajian ilmiah. File://c:/users/windows/downloads/12053065-1-sm(1).pdf diakses tgl02/12/23
- Nisa, Rofiatu dan Eli Fatmawati, "kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik" jurnal ibtida vol 1 no 02, 2020 Diakses tgl (23/08/2023)<https://www.journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida/article/view/147/313njournal/article/view/1209/592>
- Nurjanah, Putri ayu Dkk "Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun" jurnal ilmiah potensia vol 5 no1 2020 di akses tgl (24/06/2023) <https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/9846/5133p/JDK/article/view/4619/1541>
- Pristiwanti, Desi Dkk "pengertian pendidikan" Jurnal Pendidikan dan Konseling , Vol. 4 No 6 2022 di Akses tgl (15/08/2023) <https:journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>
- Puspitalia, Yuni "Model Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Mengembangkan Karakter Religious Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember" Tesis,2021 Hal 51-54 <https://Digilib.Inkhas.Ac.Id/743/> dikutip Tgl 0712/23
- Putri, Syadza Nadhira Attya "Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dual Career Marriage di Surabaya dalam Mengawasi Pembelajaran Daring Anak Remaja Awal di Masa Pandemi Covid-19" Jurnal dakwah dan komunikasi vol7 no1 di akses tgl (24/08/2023) 2022 <http://journal.iaincurup.ac.id/index.ph>
- Raco "metode penelitian kualitatif jenis karakteristik dan keunggulanya" , di akses tgl (25/08/2023)

Rifai Abu Bakar "Pengantar Metodologi Penelitian" (Yogyakarta : Suka-Press,2021)

Rizal, syamsul “ Penerapan Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di SMPN 2 Rejang Lebong” Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol 4 No 2 2023 Diakses tgl (23/08/2023) ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/ittishol/article/view/1066

Salsabila, Azza dkk “Faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah

Sari, Sapta Komunikasi Interpersonal guru dalam meningkatkan kepercayaan siswa pada bimbingan belajar onma di kota Bengkulu, Jurnal Professional, Vol 5, no1 (2018). Di akses tgl (05/08/2023

Siti Rahmi, Komunikasi Interpersonal Dan Hubunganya Dalam Konseling (Bandaaceh :Syiah Kuala University Press, 2021)

Sitorus, Syahrul dkk “pola kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas vii c selama masa pandemi covid-19 dimts pab 1 helvetia” jurnal bilqolam pendidikan islam, vol1 no2, 2020 <http://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/bilqolam/article/view/7/3> di akes tgl (01/09/2023)

Suranto Aw, Komunikasi Interpersonal, (Yogyakarta: Graha ilmu2011)

Suryanto, edy dan Untung Sunaryo, “Peran Guru dan Orangtua Dalam meningkatkan minat membaca Al-quran Peserta Didik Di Madrasah Aliyah (MA) Luqmanul hakim Baturanta Tahun ajaran 2022/2023” jurnal manajemen dan pendidikan vol2 no1 di akses tgl (23/08/2023) <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisa>

Susilowati, Arum Muhammad Subhan, Raimon Efendi. “Peran OrangTua Dalam Pembelajaran Luring Di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 01 Padang Laweh Journal Education and Counseling.” vol 2 no2 (2021) di akses tgl (15/08/2023)

Website Resmi Primagama <https://primagama.co.id/about-us/> di akses tgl 22/09/23

Wijaya, Ida Suryani “Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi” Jurnal Dakwah Tabligh, Vol14, No1. Juni 2013 Hal120 318-Articletext-6121-10-20150403pdfx.php/edu/article/view/152/247

Yuhana, Asep nanang Dkk “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa” jurnal penelitian pendidikan islam vol7 no1 , 2019 di akses tgl (24/08/2023) <https://www.riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/357>

Zahara, evi "Peranan Komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi". Jurnal arta edisi di akses tgl (17/07/2023)' 2018 file:///C:/Users/Windows/Downloads/8-1

Zuchri Abdussamad " Metode Penelitian Kualitatif" (CV Syakir Media Press,2021)